

Pentingnya Pengelolaan Administrasi Sarana Dan Prasarana Pendidikan

Muhdalia¹, Awaludin², Dwi Noviani³

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Iftiaqiah Indralayah
Email: muhdalia20@gmail.com, awaludinawalludin842@gmail.com dwi.noviani@iaiqi.ac.id

Abstrak

Administrasi sarana dan prasarana pendidikan hal yang sangat menunjang bagi tercapainya tujuan dari pendidikan. Proses belajar mengajar akan semakin sukses bila sarana dan prasarana pendidikan memadai. Administrasi sarana dan prasarana pendidikan merupakan hal yang sangat menunjang bagi tercapainya tujuan dari pendidikan. Proses belajar mengajar akan semakin sukses bila sarana dan prasarana pendidikan memadai. Untuk itu sarana dan prasarana pendidikan sangat diharapkan tersedia dengan baik sesuai yang dibutuhkan untuk PBM. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi kepustakaan. Hasil penelitian ini bahwa Administrasi Sarana dan Prasarana pendidikan adalah keseluruhan prosedur yang disengaja, direncanakan, dan diupayakan dengan sungguh-sungguh, serta pengembangan objek pendidikan yang berkelanjutan. , agar senantiasa siap pakai (ready for use) dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran semakin efektif dan efisien guna membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dan perlunya pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan yang dilakukan oleh sekolah.

Kata kunci : Sarana, Prasarana, Pendidikan

Abstract

Administration of educational facilities and infrastructure is very supportive for achieving the goals of education. The teaching and learning process will be more successful if the educational facilities and infrastructure are adequate. The administration of educational facilities and infrastructure is very supportive for achieving the goals of education. The teaching and learning process will be more successful if the educational facilities and infrastructure are adequate. For this reason, it is hoped that educational facilities and infrastructure will be available properly according to what is needed for PBM. This study uses a qualitative method with a literature study. The results of this study are that the Administration of Educational Facilities and Infrastructure is a whole procedure that is intentional, planned and pursued in earnest, as well as the development of sustainable educational objects. , so that they are always ready to use (ready for use) in the learning process so that the learning process is

more effective and efficient in order to help achieve the educational goals that have been set. And the need for the use and maintenance of educational facilities and infrastructure carried out by schools.

Keywords: *Facilities, Infrastructure, Education*

Pendahuluan

Dalam pendidikan, sarana dan prasarana sangat penting karena dibutuhkan dan sangat menunjang berlansungnya proses pendidikan. Sarana dan sarana pendidikan dapat berguna untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar, baik secara langsung, maupun tidak langsung dalam suatu lembaga dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan adalah sumber daya yang menjadi tolak ukur mutu sekolah dan perlu peningkatan terus menerus seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang canggih.

Secara etimologi sarana adalah alat langsung agar meraih tujuan dalam pendidikan. Sarana secara umum adalah segala sesuatu yang bisa dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan tertentu. Dan sarana pendidikan merupakan mencakup semua peralatan perlengkapan yang secara langsung digunakan dan menunjang dalam suatu proses pendidikan harus sesuai dengan proses pembelajaran. Example: lemari, kursi, meja dll.

Prasarana merupakan segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses dalam usaha pembangunan dan proyek. Prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan seperti halaman yang luas dan bagus.

Administrasi sarana dan prasarana pendidikan merupakan hal yang sangat menunjang atas tercapainya suatu tujuan dari pendidikan. Sebagai seorang personal pendidikan kita dituntut untuk menguasai dan memahami administrasi sarana dan prasarana, untuk meningkatkan daya kerja yang efektif dan efisien serta menghargai etika kerja sama personel pendidikan, sehingga tercipta keserasian, kenyamanan yang dapat menimbulkan kebanggaan dan rasa memiliki baik dari warga sekolah maupun warga masyarakat sekitarnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif tersebut adalah cara untuk menyusun data atau informasi yang telah dikumpulkan peneliti dengan hasil akhir dalam bentuk tulisan. Peneliti merumuskan masalah yang berbentuk deskriptif yaitu melalui jenis studi pustaka, dengan pendekatan kepustakaan yaitu dengan mengkaji berbagai sumber baik dari buku, jurnal ilmiah juga artikel ilmiah yang diambil dari situs internet. Dalam memetakan dan menjabarkan pokok-pokok pikiran dalam penulisan ini, Peneliti melakukan rekonstruksi pemahaman dan pengertian serta merumuskan pokok-pokok pikiran.

PEMBAHASAN

1. Pengertian Administrasi sarana dan Prasarana Pendidikan

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.” Oleh karena itu, apabila dimanfaatkan dengan baik oleh para pendidik yang bersangkutan, fasilitas pendidikan akan berperan positif.

Dapat disimpulkan bahwa Administrasi Sarana dan Prasarana pendidikan adalah keseluruhan prosedur yang disengaja, direncanakan, dan diupayakan dengan sungguh-sungguh, serta pengembangan objek pendidikan yang berkelanjutan, agar senantiasa siap pakai (*ready for use*) dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran semakin efektif dan efisien guna membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Peralatan dan bahan yang digunakan di lembaga pendidikan secara langsung membantu proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar. Setiap pengelola pendidikan harus

memperhatikan satu bidang yang berkaitan dengan fasilitas Pendidikan (Khasanah, Aravik, & Hamzani, 2022). Sarana pendidikan umumnya mencakup semua fasilitas yang digunakan secara langsung untuk menunjang proses pendidikan, Contohnya antara lain: Gedung, ruang belajar/kelas, bahan atau media pembelajaran, meja, kursi, dan sebagainya. Sedangkan prasarana adalah yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, seperti: halaman, kebun/taman sekolah, jalan menuju ke sekolah.

Fasilitas pengajaran didefinisikan sebagai “segala perabot, bahan, dan peralatan yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah”, menurut Ibrahim Bafadal (2003: 2). Menurut Wahyuningrum (2004: 5), “segala sarana yang diperlukan dalam proses pembelajaran, yang dapat berupa benda bergerak maupun tidak bergerak agar tujuan pendidikan terpenuhi” dianggap sebagai sarana pendidikan. Maka sarana dan prasarana pendidikan merupakan komponen pendukung dalam terselenggaranya proses belajar mengajar secara tepat dan efektif.

2. Fungsi Dan Tujuan Sarana Dan Prasarana Pendidikan

Dalam menilai layak tidaknya sarana dan prasarana pendidikan digunakan selama proses pembelajaran, dapat dilihat kondisi yang sangat baik dan buruk baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Dikdasmen Depdikbud (1997:7) menyatakan bahwa peranan sarana pendidikan berupa alat bantu pembelajaran, alat peraga, dan media pendidikan sangat menentukan untuk mencapai tujuan pendidikan. Sarana dan Prasarana Pendidikan secara langsung mempengaruhi bagaimana siswa belajar di kelas, mempercepat dan mempermudah proses transfer informasi dari guru ke siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan yang menyeluruh dapat membantu guru dalam memberikan materi pembelajaran kepada anak didiknya. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan memiliki berbagai Fungsi, antara lain :

- a. Memudahkan guru dalam menyampaikan informasi pembelajaran kepada siswa,
- b. Membantu siswa dalam memahami konsep pembelajaran,
- c. Mempercepat proses pembelajaran, dan
- d. Menjembatani pemahaman siswa terhadap konsep konkrit dan abstrak.

Tujuan sarana dan prasarana pendidikan yaitu Agar kegiatan operasional pendidikan dapat dilaksanakan dengan sukses dan berdaya guna ke arah tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan, “Menyediakan sistematis kerja internal yang mengendalikan pendidikan berupa sarana pembelajaran”. Dalam bukunya Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Berbasis Sekolah, Direktorat Tenaga Kependidikan, Depdiknas, menjelaskan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana diharapkan dapat membantu sekolah dalam merencanakan kebutuhan sarana, mengelola pengadaan sarana, mengelola pemeliharaan sarana, mengelola inventarisasi kegiatan, serta kegiatan eliminasi barang inventaris sekolah.

3. Jenis Sarana dan Prasarana Pendidikan

Dalam proses belajar mengajar harus digunakan tiga macam sarana pendidikan⁷, yaitu:

1. Alat pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan oleh guru dan siswa secara langsung dan produktif selama proses belajar mengajar. Misalnya, segala sesuatu yang termasuk dalam definisi alat pengajaran, termasuk buku catatan, gambar, bahan tulis lain seperti kapur tulis, penghapus, dan papan tulis, serta alat-alat yang termasuk dalam lingkup pelajaran.
2. Semua alat peraga juga merupakan alat pendidikan. Komunikasi konsep kepada siswa dapat difasilitasi dengan penggunaan objek atau kegiatan mulai dari yang paling konkret sampai yang paling abstrak.
3. Penggunaan media pendidikan sebagai perantara dalam proses belajar mengajar membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi, tetapi juga dapat berfungsi sebagai pengganti guru. Panca indra dimanfaatkan untuk menangkap informasi yang disampaikan melalui media pendidikan yang berbasis panca indera.

Ketika dievaluasi dari perspektif produk itu sendiri, khususnya barang-barang pendidikan, mereka dapat dibagi menjadi barang bergerak dan tidak bergerak, yang keduanya dapat

membantu penyelesaian tugas. Hal-hal yang dapat dikonsumsi, digunakan, dan tidak dapat dikonsumsi dipisahkan menjadi beberapa kelompok saat memindahkan atau mentransfer produk. Harta tidak bergerak mencakup hal-hal seperti tanah, bangunan, sumur, menara air, dan bangunan lain yang tidak dapat dipindahkan. Alat hanyalah sumber tenaga kerja manual yang hanya boleh digunakan jika dapat meningkatkan hasil dibandingkan dengan bekerja tanpa alat atau dengan alat lain.

4. Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Pemanfaatan menurut Depdikbud adalah Proses lengkap penggunaan suatu fasilitas, baik langsung maupun tidak langsung, untuk mendukung jalannya pendidikan atau pengajaran, termasuk memanfaatkan pekarangan, kebun, kebun sekolah, jalan penghubung sekolah, lapangan pertandingan olahraga, dan lain sebagainya⁹. Pemanfaatan sarana dan prasarana mengacu pada pendayagunaan secara efektif berbagai alat dan perlengkapan yang secara langsung digunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, dan kursi, serta ruang belajar mengajar. alat dan media. Maka dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan berbagai sarana dan prasarana untuk membantu dan mempercepat kegiatan belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung, merupakan keseluruhan proses penggunaan sarana dan prasarana (Khasanah, Hamzani, & Aravik, 2022).

Penggunaan perangkat pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran dimaksudkan untuk memberikan kemudahan dalam menyerap materi yang diberikan, dan fasilitas pembelajaran memegang peranan yang sangat penting dalam memungkinkan pencapaiannya. Pemanfaatan perangkat pembelajaran yang tepat merupakan komponen yang sangat penting diperhatikan dalam kegiatan pembelajaran karena kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan lancar apabila didukung oleh fasilitas pembelajaran yang memadai dan baik, begitu pula sebaliknya jika tidak ada sarana dan prasarana yang memadai karena siswa akan terhambat dalam belajar, yang dapat berdampak pada prestasi siswa. Siswa menggunakan sumber daya pendidikan dan pasar yang berkualitas di bidang pembelajaran emosional dan psikomotorik, menurut studi oleh Ekundayo (2012). Lumpkin (2013) juga

mengemukakan bahwa memiliki sarana dan prasarana yang estetis, teratur, praktis, dan menyenangkan dapat mempengaruhi hasil yang akan dihasilkan siswa. Ketika sumber daya pendidikan dan pasar di sekolah dimanfaatkan secara efektif dan efisien oleh anak-anak yang berpartisipasi, itu bisa menjadi proses pembelajaran yang menunjukkan bahwa waktunya akan cerah bagi siswa dan dapat menghasilkan prestasi siswa yang lebih besar dan lebih baik.

5. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Pemeliharaan adalah proses menjaga, merawat, dan menyimpan produk sesuai dengan jenisnya untuk memastikan daya tahan dan umur panjang. Semua siswa yang menggunakan barang-barang ini di sekolah adalah pihak yang terlibat dalam pemeliharannya. Prasarana dan sarana memfasilitasi proses pembelajaran aktif di dalam kelas. Barang-barang tersebut tidak akan tetap dalam kondisi sempurna; sebaliknya, mereka akan mengalami kerusakan, kehancuran, dan mungkin kepunahan dalam jangka waktu yang lama. Tetapi pemakainya harus melakukan upaya pemeliharaan yang memadai untuk mencegah cepatnya kerusakan atau kehancuran sarana dan infrastruktur. Agar prasarana dan sarana pendidikan yang telah ada dapat berfungsi dengan baik dan siap pakai, pemeliharaan merupakan upaya yang berkesinambungan.

Penataan Sarana dan Prasarana di Bidang Pendidikan Sumber utama yang memerlukan manajemen agar efektif, aman, dan menarik untuk proses pendidikan di sekolah adalah infrastruktur dan fasilitas keuangan. Beberapa pedoman teknis untuk menyiapkan infrastruktur pendidikan diberikan di bawah ini, antara lain: Perencanaan ruang dan konstruksi sekolah Keterkaitan antara ruangan-ruangan yang diperlukan dan bagaimana penataannya dalam kurikulum yang relevan tentu saja akan mempengaruhi bagaimana jadwal pelajaran dibuat. Hal ini harus diperhatikan antara lain: Ruang kegiatan belajar terletak di area yang

paling terang, tetapi tidak terlalu terang untuk dibutakan, dan jauh dari sumber gangguan seperti kebisingan atau gangguan.

6. Peranan Guru dalam Administrasi Sarana Prasarana Pendidikan

Peranan guru dalam Administrasi di mulai dari :

1. Perencanaan
2. Pemanfaatan dan Pemeliharaan
3. Pengawasan Penggunaan

Peranan Guru dalam Administrasi sarana dan Prasarana antara lain dengan cara :

- 1) Sebagai seorang personal administrasi pendidikan berusaha untuk belajar dan belajar lagi lebih giat dalam memahami dan mendalami administrasi sarana dan prasarana demi terwujudnya tujuan dari pendidikan nasional

Agar pendidik tidak ketinggalan maka seorang guru / pendidik harus aktif mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin lama semakin berkembang seiring dengan perkembangan zaman supaya tidak gaptek (gagap teknologi) .Sebagai pelaksana tugas pendidikan, guru juga mempunyai andil dalam administrasi sarana dan prasarana pendidikan. Dalam hal ini, guru lebih banyak berhubungan dengan sarana pengajaran, yaitu alat pelajaran, alat peraga, dan media pengajaran lainnya dibandingkan dengan keterlibatannya dengan prasarana pendidikan yang tidak langsung berhubungan.

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan diatas,dapat diambil kesimpulan bahwa Administrasi Sarana dan Prasarana pendidikan adalah keseluruhan prosedur yang disengaja, direncanakan, dan diupayakan dengan sungguh-sungguh, serta pengembangan objek pendidikan yang berkelanjutan. 11,agar senantiasa siap pakai (ready for use) dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran semakin efektif dan efisien guna membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan yang memiliki fungsi dan tujuan sarana dan prasarana pendidikan yaitu agar kegiatan operasional pendidikan dapat dilaksanakan dengan sukses dan berdaya guna ke arah tujuan atau sasaran yang telah

ditetapkan. Dengan pemanfaatan dan pemeliharaan yang dilakukan sekolah untuk mencegah cepatnya kerusakan atau kehancuran sarana dan prasarana pendidikan.

Daftar Pustaka

- Darmalaksana, Wahyudin. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan." Pre-print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung (2020): 1–6.
- Departemen Pendidikan. (2007). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Persekolahan Berbasis Sekolah*
- Fathurrahman, Fathurrahman, and Rizky Oktaviani Putri Dewi. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Mendukung Proses Belajar Siswa Di Sdn Puter 1 Kembangbahu Lamongan." *Jurnal Reforma* 8, no. 1 (2019): 178.
- Fatmawati, Nur, Andi Mappincara, and Sitti Habibah. "Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan." *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2019): 115–121. <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v3i2.9799>.
- Huda, Mohammad Nurul. "Optimalisasi Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2018): 59. <http://ejournal.stail.ac.id/index.php/tadibi/article/view/9/9>.
- Khasanah, N., Aravik, H., & Hamzani, A. I. (2022). Pemikiran Pendidikan Progresif Abdul Munir Mul Khan Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. *Raudhah Proud To Be ...*, 7(1), 30–40. Retrieved from <http://ejournal.stit-ru.ac.id/index.php/raudhah/article/view/156>
- Khasanah, N., Hamzani, A. I., & Aravik, H. (2022). *Pesantren Salafiyah dalam Lintasan Sejarah*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Nur Saidah. "Proses Administrasi Sarana Dan Prasarana." Universitas Negeri Padang (2020): 1–20. <https://osf.io/vmbzq/download/?format=pdf>.
- Rahayu, Suri Margi, and Utama Utama. "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal VARIDIKA* 27, no. 2 (2016): 123–129.
- Yaum, Subbaful. "Sarana Dan Prasarana Administrasi Pendidikan" (2019) "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran" 10, no. 2 (2020): 351–370.

